

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah peneliti diskripsikan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan Hasil Tes *Intelegensi quotient* untuk Penempatan dan Penyaluran Siswa

- a. Dalam memanfaatkan hasil tes *intelegensi quotient* untuk penempatan dan penyaluran siswa untuk memilih jurusan tidak hanya berdasarkan hasil tes *intelegensi quotient* saja tetapi masih ada persyaratan-persyaratan lain seperti nilai rapor hasil belajar, angket yang diketahui oleh orang tua.
- b. Layanan yang diberikan kepada siswa seperti layanan informasi, konsultasi, bimbingan kelompok dan konseling individual yang menjadi layanan utama ketika siswa mengalami masalah yang perlu segera diselesaikan.
- c. Tes ini dimaksudkan untuk penjurusan kepada tiap siswa yang ingin mengambil jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) atau Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).
- d. Hasil tes *intelegensinya* merupakan asesmen dalam rangka memahami kebutuhan dan kepribadian siswa yang nantinya disinergikan dengan program bimbingan konseling yang telah dibuat oleh guru bimbingan konseling.



- e. Penerimaan calon siswa baru tidak mensyaratkan untuk mengikuti tes *intelegensi qoutient*.
- f. Guru Bimbingan Konseling menetapkan layanan dan juga menentukan materi layanan yang akan diberikan kepada peserta didiknya

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Hasil Tes *Intelegensi quotient* untuk Penempatan dan Penyaluran siswa

- a. Faktor pendukung
 - 1) Latar belakang guru bimbingan konseling dari 4 orang guru bimbingan konseling sebanyak 3 orang guru bimbingan konseling berlatar belakang bimbingan konseling dan 1 guru bimbingan konseling berlatar belakang non bimbingan konseling tetapi, telah banyak mengikuti pelatihan-pelatihan bimbingan konseling.
 - 2) Guru bimbingan konseling juga melakukan persiapan dengan menganalisis hasil tes *intelegensi qoutient* untuk menempatkan jurusan yang sesuai dengan peserta didiknya. Guru bimbingan konseling juga mengadakan rapat yang dipimpin oleh koordianator bimbingan konseling.
 - 3) fasilitas yang tersedia seperti ruangan bimbingan konseling yang luas, lemari arsip, ruang konseling individual lebih memudahkan lagi guru bimbingan konseling untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru bimbingan konseling.
 - 4) Siswa sangat serius dan antusias dalam pelaksanaan tes dan untuk mengetahui hasil tes *intelegensi qoutient*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Setiap elemen sekolah juga saling komunikasi dan membantu dalam memanfaatkan data siswa sehingga tidak guru bimbingan konseling saja yang memiliki kewajiban untuk memperhatikan siswa tetapi, bersama elemen sekolah seperti, kepala sekolah, wali kelas, guru mata pelajaran, dan lain.

a. Faktor Penghambat

- 1) Pemanfaatan hasil tes intelegensi quotient ini juga masih menggunakan iuran secara pribadi oleh siswa ketika mereka ingin mengikuti tes tersebut. Jadi, dengan dana yang terbatas kegiatan dan pelayanan yang diberikan juga sesuai dengan kemampuan guru bimbingan konseling dan sangat meminimalisirkan biaya.
- 2) Waktu yang tersedia dimanfaatkan guru bimbingan konseling sebaik-baiknya. Dengan banyaknya siswa asuh yang diampunya kadangkala waktu yang tersedia juga tidak cukup untuk memberikan pelayanan secara *face to face* kepada semua siswa. Sehingga, guru bimbingan konseling mengorbankan waktunya di luar jam pelajaran.

B. Saran

Setelah memperhatikan hasil penelitian di atas, maka penulis ingin memberikan saran untuk dapat dipertimbangkan kepada pihak yang bersangkutan, sebagai berikut :

- a. Kepada guru bimbingan konseling juga dapat melaksanakan tes-tes yang lain dalam memahami kepribadian siswa tidak hanya sebatas tes



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

intelegensi ini saja. Guru bimbingan konseling juga sangat baik apabila dapat mengambil program profesi sehingga, dapat melaksanakan tes sendiri tanpa melalui mitra yang lainnya.

- b. Kepada kepala sekolah agar bisa menambahkan fasilitas sekolah seperti koleksi buku bimbingan konseling dan instrumentasi bimbingan konseling atau tes-tes yang lain yang dapat membantu siswa dalam memahami potensi yang dimilikinya serta dapat menunjang kualitas pelayanan bimbingan konseling di sekolahan ini khususnya.
- c. Untuk peneliti lanjutan agar bisa melaksanakan penelitian yang lebih mendalam terkait dengan pemanfaatan hasil tes intelegensi quotient untuk penempatan dan penyaluran siswa yang maupun tes-tes yang lainnya yang relevan dengan profesi bimbingan konseling guna untuk meningkatkan pelayanan bimbingan konseling itu sendiri.

Demikianlah penelitian ini telah dilakukan dan disusun dalam bentuk skripsi. Besar harapan peneliti agar skripsi ini dapat memberikan manfaat yakni sebagai pengembangan ilmu bimbingan konseling khususnya. Saran, arahan yang membangun sangat peneliti harapkan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik pada masa yang akan datang.